

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Sutadi, & Soenawan. (2003). Hubungan antara tinggi palatum dengan lebar intermolar dan panjang lengkung gigi posterior pada anak usia 12-14 tahun. *Jurnal PDGI*, 16-24.
- Ardhana, W. (2009). *Materi Kuliah Ortodontika I : Prosedur Pemeriksaan Ortodontik*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada.
- Arthadini, V., & Anggraini, H. (2008). *Perubahan lengkung gigi di dalam perawatan orthodonti*. MI Kedokteran Gigi.
- Bishara, S. (2001). *Textbook of Orthodontics*. Philadelphia: W.B Saunders Company. hal 66-71
- Dixon, A. (1993). *Buku Pintar Anatomi untuk Kedokteran Gigi*. Jakarta: Hipokrates. hal 94-96
- Dixon, A. D. (1993). *Anatomi Untuk Kedokteran Gigi edisi 5*. Jakarta: Hipokretes. hal 133
- Febrina, R. (1997). Ukuran dan Bentuk Lengkung Gigi Rahang Bawah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Unpad. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 22-27.
- Foster, & T.D. (1999). *Buku Ajar Ortodonsi (terjemahan L.Yuwono) Edisi 3*. Jakarta: EGC. hal 87-89
- Foster, T. D. (1989). *"A textbook of Orthodontics" Edisi 3*. Jakarta: EGC. hal 4-6
- Glinka, J. (1990). *Antropometri dan Antroposkopi Edisi 3*. Surabaya: Fisip Universitas Airlangga. hal 60-69
- Hamilah, D. (2004). *Tumbuh Kembang Kraniodentofasial*. FKG Trisakti.
- Harlena, S., Krisnawati, & Miesje KP. (2002). Perubahan Lebar Interkaninus pada Perawatan Orthodontik. *Jurnal KG UI, IX*, 28-33.
- Hayder, H. (2005). *"Tooth Width and Arch Dimension in Normal and Malocclusion Samples an Odontometric Study" The Journal of Contemporary Dental Practice (Vol. VI)*. 67-68

- Husein, K. (2008). *Variation In Tooth Size, Dental Arch Dimensions and Shape Among Malay School Children*. Malaysia: University Sains Malaysia. 23-24
- Ibrahimagic L, J. V. (2001). *Relation between the face and tooth form*. Coll Antropol. hal 619-626
- Isma, M. (2013). *Gambaran Tipe Wajah dan Bentuk Lengkung Gigi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Skripsi*.
- Jacobson, A. (1995). *Radiographic cephalometry from basics to video imaging*. Alabama: Quintessence Publishing Co. 92
- Koesoemahardja, Indrawati, & H.D. (2004). *Tumbuh Kembang Kraniodentofasial*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Trisakti.
- Mokhtar, & Mundiayah. (2002). *Dasar-dasar Orthodonti, Pertumbuhan dan perkembangan kraniodentofasial*. Medan: Bina Pustaka 132. 85-92
- Moyers. (1973). *Handbook of Orthodontics*. Chicago, USA: Years Books Medical Publisher Inc.121-124
- Mundiayah, & Mokhtar. (1974). *Penuntun Kuliah Orthodonti*. Medan: Fakultas Kedokteran Gigi USU bagian orthodonti. 1-2
- Raberin M, Laumon B, Martin J, & Brunner F. (1993). Dimension and Form of Dental Arches in Subjects with Normal Occlusion. *Am J Orthod Dentofacial Orthop*, 67-72.
- Rahmawati. (2003). *Kajian Kefalometrik (Studi perbandingan antara suku Jawa Di Yogyakarta dan suku Naulu di pulau Seram, Maluku tengah). Bagian Anatomi, Embriologi dan Antropologi*(Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada).
- Salzmann, J. (1966). *Principle Of Orthodontics, Edisi 2*. Philadelphia: J B Lippincott Company. hal 493
- Singh, G. (2007). *Textbook of Orthodontics, Edisi 2*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers. hal 65-68
- Sperber, G. (1991). *Embriologi Kraniofasial*. Hipokrates. 129
- Sperber, G. H. (1991). *Embriologi Kraniofasial, Alih Bahasa: Lilian Yuwono*. Jakarta: Hipokrates. 129
- Sukadana, A. (1983). *Persoalan Menentukan Tipe Muka dan Beberapa Contoh Sampel Group MKGS*. hal 39-54

Suryadinata. (2003). *Penduduk Indonesia : Etnis dan Agama Dalam Era Perubahan Politik*. Jakarta: LP3ES.

Widyanto MR, P. S. (2008). *Piranti lunak untuk analisis bentuk lengkung gigi dengan jaringan saraf tiruan* (Vol. IX). Universitas Indonesia. hal 8-14